

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam materi kemunduran umat Islam di MAN Kotawaringin Timur yaitu dengan menggunakan beberapa langkah pertama perencanaan seperti membuat RPP sebelum diterapkannya metode, kedua pelaksanaan penerapan metode dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam materi kemunduran umat Islam yang dilakukan oleh guru.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur, diantaranya meliputi: a) Faktor pendukung: peran guru dan peran peserta didik. Peran guru, yang mana guru sebagai perencana, pelaksana, informator dan motivator, serta sebagai pengamat

kegiatan, dan memberikan arahan jika penggunaan metode keluar dari langkah-langkah yang sudah ditentukan. Peran peserta didik yang mana sebagai penerima informasi dari guru yang diharapkan terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan sebagai pemilik antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here*. b) Faktor penghambat: faktor individu peserta didik dan faktor alokasi waktu. Faktor individu peserta didik yang mana terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang memperhatikan, sibuk sendiri dan belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Faktor alokasi waktu yaitu dimana waktu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini masih kurang.

B. Saran

Setelah melihat bagaimana proses penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur selama penelitian berlangsung, maka penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam agar kiranya memberikan variasi dengan metode-metode lainnya dalam penggunaan metode *everyone is a teacher here* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Serta lebih diperhatikan lagi kesesuaian perencanaan yang sebelumnya sudah dibuat dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
2. Kepada peserta didik, agar lebih memicu semangat dan motivasi dalam belajar guna membangun pengetahuan dan kemampuan berpikir kreatif, aktif dan inovatif.